

PEMBERSIHAN PANTAI TOBOLOLO DAN SOSIALISASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT KELURAHAN TOBOLOLO

Asnita Ode Samili¹, Ramdani Salam², Syarifuddin Adjam³, Fitriana Ibrahim⁴, Jainudin Hasim⁵

^{1,2,3}Dosen Pendidikan Geografi dan Kimia FKIP Unkhair

⁴Dosen Pendidikan Kimia FKIP Unkhair

⁵Dosen Pendidikan IPS UNUTARA

E-mail: asnitaode123@gmail.com.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: Beach Cleaning; Socializatio; Tobololo Article History: Received 2025-02-14 Revised 2025-03-12 Accepted 2025-4-15	<i>This Community Service Activity (CSA) is located at Tobololo Beach, West Ternate City District PKM activities include the importance of socialization of environmental cleanliness on Tobololo beach and its surroundings, the purpose of carrying out the Tobololo beach environmental cleanliness socialization program is based on the lack of awareness of the surrounding community in disposing of garbage in its place, the method carried out is by interviews and socialization in advance to the community around the beach, The interview serves to get the main problem in the area, the result is that the community around Tobololo beach becomes more aware in carrying out clean living behaviors and is able to maintain beach cleanliness and can distinguish between organic and non-organic waste.</i> Keywords: Beach Cleaning, Socialization, Tobololo.

This is an open article under the CC BY-NC-SA license



Corresponding Author:

Asnita Ode Samili

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun; asnitaode123@gmail.com

<http://e-journal.unkhair.ac.id/index.php/j.oasis>

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki garis pantai sepanjang kurang lebih 81.000 kilometer yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Kekayaan pesisir dan laut Indonesia menjadi sumber daya alam yang sangat berharga, tidak hanya dari aspek ekonomi tetapi juga ekologi dan sosial budaya (Silahooy, 2024). Namun, seiring dengan pertumbuhan populasi dan aktivitas ekonomi masyarakat, kondisi lingkungan pesisir mengalami degradasi yang cukup mengkhawatirkan, terutama akibat pencemaran sampah dan limbah (Efendi Augus, 2024).

Kelurahan Tobololo yang terletak di wilayah pesisir Kota Ternate Barat, memiliki pantai yang secara geografis sangat strategis dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata bahari. Pantai Tobololo dengan karakteristik pesisir yang landai dan pemandangan alam yang indah seharusnya dapat menjadi aset berharga bagi masyarakat setempat (Sumampouw, 2020). Namun, realitas yang terjadi menunjukkan kondisi yang memprihatinkan dimana pantai ini mengalami pencemaran sampah yang cukup serius akibat aktivitas masyarakat dan sistem pengelolaan sampah yang belum optimal.

Permasalahan sampah di kawasan pesisir Tobololo tidak hanya berdampak pada aspek estetika lingkungan, tetapi juga mengancam ekosistem laut dan kehidupan biota laut yang ada di sekitarnya. Sampah plastik yang tidak terurai dengan sempurna dapat masuk ke dalam rantai makanan laut dan pada akhirnya akan berdampak pada kesehatan manusia sebagai konsumen hasil laut. Selain itu, kondisi pantai yang kotor dan tidak terawat juga mengurangi potensi ekonomi masyarakat dari sektor pariwisata.

Kesadaran masyarakat Kelurahan Tobololo terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pesisir masih relatif rendah. Hal ini tercermin dari kebiasaan membuang sampah sembarangan, kurangnya partisipasi dalam kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan, dan minimnya pemahaman tentang dampak jangka panjang pencemaran lingkungan terhadap kehidupan mereka (Sulistyowati, 2023). Faktor-faktor seperti keterbatasan sarana prasarana pengelolaan sampah, rendahnya tingkat pendidikan lingkungan, dan kurangnya sosialisasi dari pihak terkait turut memperburuk kondisi ini.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya konkret dan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan pencemaran di Pantai Tobololo. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pembersihan pantai dan sosialisasi kebersihan lingkungan merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata bagi dosen Pendidikan Geografi dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan yang ada di masyarakat (Tebuireng, 2022).

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk membersihkan pantai dari sampah-sampah yang mencemari, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Pahlewi, 2024). Melalui kegiatan pembersihan pantai, kondisi lingkungan pesisir akan kembali bersih dan sehat sehingga dapat mendukung keberlanjutan ekosistem laut dan pariwisata. Kegiatan sosialisasi akan membantu membangun kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan pola hidup yang ramah lingkungan.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 16 Maret 2025 pada pukul 09.00-11.00 WIT di pantai Tobololo Kota Ternate, kegiatan dalam bersih pantai ini adalah para Dosen, mahasiswa dan warga di Kelurahan Tobololo. Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu (1.) Tahap Persiapan, tahap ini dimulai dengan membuat menganalisis masalah yang ada kemudian dilanjutkan dengan planning dan koordinasi dengan pihak pemerintah kelurahan Tobololo. Kegiatan tahap ini dilakukan untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan serta kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan. (2.) Tahap Pelaksanaan, tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Ketua Program Studi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan edukasi secara langsung melalui pemaparan materi oleh Ketua Prodi untuk memberikan arahan kepada masyarakat akan pentingnya kebersihan pantai. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian peralatan aksi bersih pantai, seperti tempat sampah, kertas plastik dan sapu lidi. Tahap terakhir adalah aksi bersih lingkungan pantai Tobololo yang dilakukan bersama masyarakat.

PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 6 Juli 2025, Pelaksanaan kegiatan ini selama satu hari dalam waktu 3 jam. Kegiatan dimulai pada pukul 07.30 WIT diawali dengan survei lokasi dan wawancara dengan warga sekitar di kelurahan Tobololo. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen berlangsung dengan lancar dan sangat kondusif. Para warga dan anak-anak sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan ini mereka sangat ramah dan hangat, begitu juga para warga yang langsung berdatangan menghampiri. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Ketua Program Studi Pendidikan Geografi yang dilanjutkan dengan penyuluhan. Penyuluhan berupa penyampaian materi mengenai kebersihan secara umum. Setelah penyampaian materi, dilakukan pembersihan pantai dengan menyediakan kertas sampah.



Gambar 1.1

Kegiatan Observasi dengan Warga Sekitar di Pantai Tobololo

Selain penyampaian materi yang dilakukan oleh Ketua Prodi, dilakukan pula kegiatan kerja bakti. Kerja bakti dilakukan oleh warga dan tim PKM dengan membersihkan sampah di pantai sekitar, diawali dengan memilih sampah plastik dan sampah organik lalu di pilah dan ditaruh dalam wadah kantung sampah plastik yang berukuran besar. Pembersihan ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan mempersiapkan tempat yang nyaman bagi warga untuk berwisata.



Gambar 1.2

Kegiatan Pemilahan Sampah Plastik dan Sampah Organik

Upaya lebih lanjut agar warga tetap menjaga kebersihan lingkungan dan mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan, untuk itu maka diberikan bantuan berupa tempat sampah dan kantung plastik untuk warga setempat dan diharapkan dengan adanya bantuan tersebut agar warga sadar akan kepedulian lingkungan dan menjaga kebersihan pantai tersebut.



Gambar 1.3

Kegiatan sosialisasi dengan masyarakat sekitar

Kegiatan PKM berjalan dengan baik dan didukung penuh oleh warga Kelurahan Tobololo, terbukti dengan keikutsertaan warga dalam setiap kegiatan. Warga sangat antusias mengikuti kegiatan dan mulai dan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan pesisir pantai. Menurut warga setempat bahwa kegiatan yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi mereka khususnya para warga dikelurahan Tobololo. Selama kegiatan ini berlangsung tidak ada hambatan yang cukup berarti, sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas aksi bersih pantai Tobololo yang telah dilaksanakan berjalan lancar dan mencapai target tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini. Walaupun dikatakan berhasil namun perlu ada proses keberlanjutan untuk dengan adanya perilaku hidup bersih dan sehat, baik masyarakat, aparat desa dan para wisatawan untuk mendukung aksi bersih pantai tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2025 di Kelurahan Tobololo berjalan dengan lancar. Selama tiga jam pelaksanaan, seluruh rangkaian kegiatan mulai dari survei lokasi, wawancara dengan warga, penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, hingga aksi bersih-bersih pantai, mendapatkan dukungan penuh dan antusiasme tinggi dari masyarakat setempat, termasuk anak-anak.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Ketua Program Studi Pendidikan Geografi dan dilanjutkan dengan penyuluhan serta aksi nyata kerja bakti membersihkan pantai. Sampah-sampah yang terkumpul dipilah antara sampah plastik dan organik, kemudian ditempatkan pada kantong sampah besar yang telah disediakan. Selain itu, bantuan berupa tempat sampah dan kantong plastik juga diberikan kepada warga untuk mendukung keberlanjutan upaya menjaga kebersihan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai sadar pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan pantai. Tidak terdapat hambatan berarti selama pelaksanaan, sehingga tujuan kegiatan tercapai dengan baik. Namun, diperlukan upaya lanjutan agar perilaku hidup bersih dan sehat dapat terus terjaga dan menjadi budaya di masyarakat, aparat desa, maupun wisatawan yang berkunjung ke pantai Tobololo.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi Agus, M. S. (2024). *Analisis Konstruksi Sosial Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Sampah Pada Bank Sampah Mutiara Kota Medan*. UMSU Press.
- Pahlewi, A. D., Barokah, G., & Wardana, M. A. (2024). *Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Batu*. Infes Media.
- Silahooy, V. B., dkk. (2024). *Alam dan Perkembangannya*. Tohar Media.
- Sulistiyowati, L., dkk (2023). *Karakteristik dan Dampak Pelepasan Mikroplastik di Sungai Cisadane dan Teluk Jakarta, Indonesia Studi Kasus Keberadaan, Kelimpahan, dan Heterogenitas Musiman*. Penerbit Qiara Media.
- Sumampouw, O. J. (2020). *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat Pesisir dan Kelautan*. Deepublish.
- Tebuireng, T. (2022). *Olah Sampah Jadi Berkah: Majalah Tebuireng Edisi 83*. Majalah Tebuireng.